

LITERASI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL BAGI DOSEN PEMULA DAN DOSEN PRAKTIISI

Sufrianto¹⁾* Irwan Lakawa²⁾ Andi Makkawaru³⁾ Haryono⁴⁾

1)Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sulawesi Tenggara, Kendari

2)Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sulawesi Tenggara, Kendari

3)Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sulawesi Tenggara, Kendari

4)Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sulawesi Tenggara, Kendari

Email: sufriantosaja@gmail.com

ABSTRAK

literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam pelbagai format yang berasal dari berbagai sumber yang disajikan melalui komputer. Istilah ini mengalami pengkhususan dan perluasan makna. Definisi mutakhir bahwa literasi digital merupakan konstelasi pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi-kompetensi yang diperlukan untuk berkembang dalam budaya yang didominasi oleh teknologi.

Saat ini dosen pemula dan dosen praktisi masih banyak yang belum memahami metode pembelajaran berbasis digital. Salah satu pembelajaran digital adalah dengan memanfaatkan aplikasi Spada dan Lark, dimana aplikasi ini telah dimiliki Universitas Sulawesi Tenggara sebagai Mitra dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Spada dan Lark merupakan Learnig Management System (LMS) yang saat ini digunakan oleh Universitas Sulawesi Tenggara, Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA) berbasis Content Management System (CMS) menggunakan tools Moodle, sedangkan Lark untuk mendukung pembelajaran dengan model Video Conference.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PKM, maka dapat disimpulkan bahwa Universitas Sulawesi Tenggara setuju untuk menggunakan SPADA sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh mampu yang mampu mempermudah pengelolaan kelas belajar dengan menggunakan standar LMS pada bagian content pembelajaran untuk setiap pertemuan dan standar evaluasi bagi pihak manajemen Universitas. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada peserta, penerapan SPADA dapat menjadi solusi bagi proses pembelajaran. Saran selanjutnya adalah untuk melakukan pengukuran dan evaluasi kepada pihak Dosen dan Mahasiswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan SPADA

Kata Kunci : *Literasi Pembelajaran Digital, Spada Unsulta.*

PENDAHULUAN

1. ANALISA SITUASI

Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam pelbagai format yang berasal dari berbagai sumber yang disajikan melalui komputer. Istilah ini mengalami pengkhususan dan perluasan makna. Definisi mutakhir bahwa literasi digital merupakan konstelasi pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi-kompetensi yang diperlukan untuk berkembang dalam budaya yang didominasi oleh teknologi.(1)

Literasi digital (digital literacy) pertama kali dikemukakan oleh Paul. Ia mengemukakan literasi digital adalah kemampuan memberdayakan teknologi dan informasi, suatu keterampilan menggunakan perangkat digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti pada: dunia akademik, karir dan kehidupan sehari-hari. kata Eshet lebih lanjut menekankan bahwa literasi digital seharusnya lebih dari sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber digital secara efektif. Bawden pun mengutarakan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. Literasi komputer berkembang pada dekade 1980-an ketika microcomputer digunakan secara luas, tidak hanya di lingkungan bisnis namun juga pada masyarakat. Sejalan dengan perkembangan teknologi, literasi informasi terus berkembang pada dekade 1990-an manakala informasi semakin mudah dikelola, diakses, dan disebarluaskan melalui teknologi informasi berjejaring. (2)

Peran dosen sebagai pengajar tidak terlepas hanya bertanggung jawab pada program pengajaran saja tetapi dosen harus menjadi suri teladan juga bagi mahasiswa sikap dan perilaku dosenpun akan menjadi sorotan dari mahasiswa. Pembentukan karakter SDM menjadi vital dan tidak ada pilihan lagi untuk mewujudkan Indonesia baru, yaitu Indonesia yang dapat menghadapi tantangan regional dan global bagaimana generasi muda kita tidak sekedar memiliki kemampuan kognitif saja, tapi aspek afektif dan moralitas juga tersentuh. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dosen harus dibekali dengan sejumlah kemampuan professional agar pekerjaan yang dilaksanakannya sesuai dengan acuan profesi yang dimilikinya sehingga akan menciptakan sejumlah harapan dan keinginan tercapainya kompetensi yang disesuaikan dengan tujuan masing-masing lembaga atau Institusi. (3)

Saat ini dosen pemula dan dosen praktisi masih banyak yang belum memahami metode pembelajaran berbasis digital Salah satu pembelajaran digital adalah dengan memanfaatkan aplikasi Spada dan Lark, dimana aplikasi ini telah di miliki Universitas Sulawesi Tenggara sebagai Mitra dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Spada dan Lark merupakan Learnig Management System (LMS) yang saat ini di gunakan oleh Universitas Sulawesi Tenggara, Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA) berbasis Content Management System (CMS) menggunakan tools Moodle, sedangkan Lark untuk mendukung pembelajaran dengan model Video Conference. Dengan adanya Pelatihan Literasi Pembelajaran Berbasis Digital diharapkan Dosen Pemula dan Dosen Praktisi memahami dan mengaplikasikan dalam proses belajar kepada mahasiswa.

Selain Spada dan Lark yang belum di pahami oleh Dosen Pemula dan Dosen Praktisi dalam Literasi Digital adalah Publikasi Karya Ilmiah, bagaimana publikasi dalam sebuah jurnal, kemudian mengisi sinta.

2. PERMASALAHAN MITRA

Dalam peningkatan Kapasitas pembelajaran berbasis Digital Universitas Sulawesi Tenggara banyak mengalami kendala atau permasalahan khususnya bagi Dosen Pemula dan Dosen Praktisi, Permasalahan Mitra Saat ini adalah :

- a. Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Digital Dosen Pemula dan Dosen Praktis Belum Memahami Penggunaan SPADA
- b. Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Digital Dosen Pemula dan Dosen Praktis Belum Memahami Penggunaan LARK
- c. Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Digital Dosen Pemula dan Dosen Praktis Belum Memahami cara Publikasi Karya Ilmiah dalam sebuah jurnal dan sinta

SOLUSI PERMASALAHAN

- Dalam Peningkatan dan Pemahaman tentang Literasi Pembelajaran Berbasis Digital akan di adakan Pelatihan SPADA.
- Dalam Peningkatan dan Pemahaman tentang Literasi Pembelajaran Berbasis Digital akan di adakan Pelatihan LARK
- Dalam Peningkatan dan Pemahaman tentang Literasi Digital akan di adakan Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah, Upload Jurnal dan Upload SINTA

METODE PELAKSANAAN

A. Tahap Persiapan PKM

Tahap persiapan memiliki beberapa kegiatan yaitu koordinasi antar anggota tim PKM, penyusunan jadwal agenda yang akan dilakukan, pembagian tugas setiap anggota, serta pembuatan Materi yang akan dibagikan kepada para peserta PKM.

B. Tahap Pelaksanaan PKM

Pada tahap ini tim PKM memaparkan beberapa materi pembelajaran SPADA, LARK dan Publikasi Karya Ilmiah secara Daring/Luring seperti pengenalan SPADA, LARK, tata cara penggunaan SPADA, LARK dan evaluasi. Pelaksanaan PKM dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protocol kesehatan menggunakan fasilitas Gedung WTC Universitas Sulawesi Tenggara agar mempermudah komunikasi antara peserta dengan tim PKM. Pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari dua kegiatan. Pada kegiatan pertama, tim PKM akan menyajikan materi dengan metode ceramah, praktik, diskusi, dan tanya jawab. Di kegiatan kedua berupa evaluasi bagi para peserta.

C. Pelaksanaan Pendampingan

Pendampingan dilakukan secara langsung atau offline yang dilakukan oleh seluruh tim PKM menggunakan ruang Rapat Rektorat. Pendampingan dilakukan hingga penggunaan SPADA, LARK dapat dipahami untuk kegiatan pembelajaran. Pendampingan juga memiliki tujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman terhadap sistem baru. Kurangnya pemahaman peserta didiskusikan dengan tim PKM hingga peserta memahami apa yang telah disampaikan.

D. Partisipasi Mitra

Dalam pelaksanaan PKM ini partisipasi mitra sangat mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat, Adapun Partisipasi Mitra dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Partisipasi Mitra

Pelaksanaan PKM Pihak Perguruan Tinggi	Partisipasi Mitra PKM Dosen Unsultra
<ol style="list-style-type: none">Sosialisasi Literasi Pembelajaran DigitalMenyusun Kegiatan BersamaPelatihan SPADA, LARKPelatihan Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal dan SintaMonitoring dan Evaluasi Kegiatan PKM	<ol style="list-style-type: none">Kesiapan mengikuti dan mendukung kegiatan PKMPelatihan SPADA, LARKPelatihan Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal dan Sinta

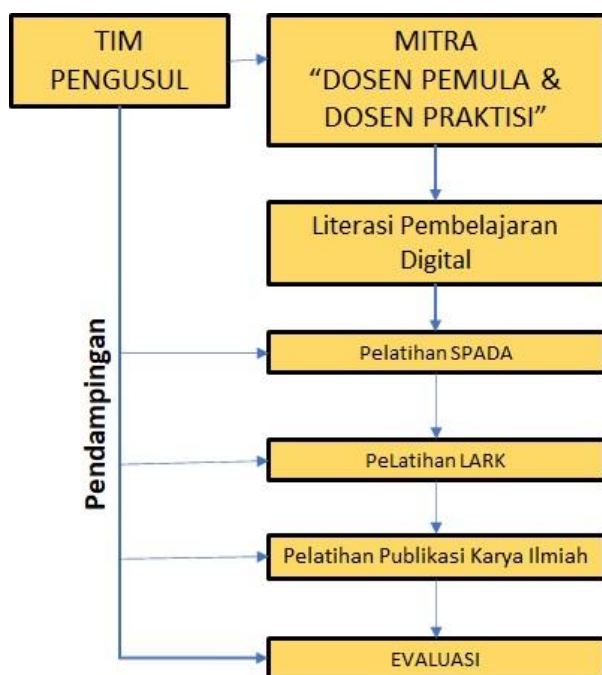
E. Permasalahan, Solusi dan Target Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 2. Permasalahan, Solusi dan target Pemberdayaan Masyarakat

No.	Permasalahan	Solusi	Target Luaran
1.	Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Digital Dosen Pemula dan Dosen Praktis Belum Memahami Penggunaan SPADA	Dalam Peningkatan dan Pemahaman tentang Literasi Pembelajaran Berbasis Digital akan di adakan Pelatihan SPADA	Peserta Pelatihan dapat Memahami SPADA
2.	Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Digital Dosen Pemula dan Dosen Praktis Belum Memahami Penggunaan LARK	Dalam Peningkatan dan Pemahaman tentang Literasi Pembelajaran Berbasis Digital akan di adakan Pelatihan LARK	Peserta Pelatihan dapat Memahami LARK
3.	Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Digital Dosen Pemula dan Dosen Praktis Belum Memahami cara Publikasi Karya Ilmiah dalam sebuah jurnal dan sinta	Dalam Peningkatan dan Pemahaman tentang Literasi Digital akan di adakan Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah, Ulpoad Jurnal dan Upload SINTA	Peserta Pelatihan dapat Memahami Cara Upload Jurnal dan Upload SINTA
4.	Pelatihan dengan Tema Literasi Pembelajaran Digital Bagi Dosen Pemula dan Dosen Praktisi Unsultra	Publikasi diberbagai media	Publikasi di Jurnal Nasional ber ISSN dan Media masa Online

F. Tahap Evaluasi

Tahap ini TIM PKM melakukan evaluasi terhadap kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan angket dalam bentuk form google yang dibagikan kepada para peserta untuk mengukur keberhasilan PKM dan mendapatkan feedback berupa masukan dari peserta



Gambar 1 Bagan Alir Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode penyampaian materi, diskusi, dan praktek langsung dalam menyusun kelas daring. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan di Universitas Sulawesi Tenggara, Pelatihan dilakukan kepada Dosen Pemula dan Dosen Prkatisi.

A. SPADA Unsultra

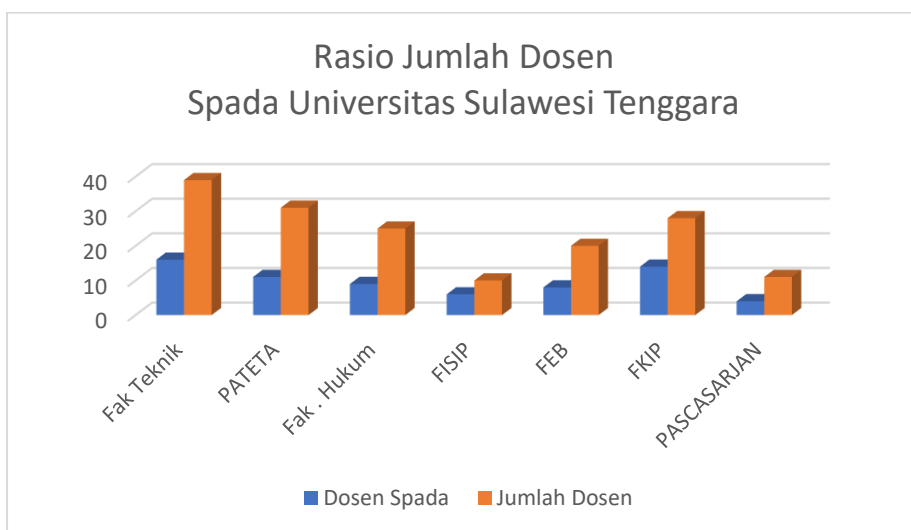
Kebutuhan Data

Kebutuhan data didapatkan berdasarkan hasil peninjauan langsung dengan data utama Spada Unsultra yaitu jenis Mata Kuliah, dan jenis mata Kuliah yang dikelompokkan berdasarkan Program Studi pada Universitas Sulawesi Tenggara.

Untuk mengembangkan SPADA yang dapat di pahami oleh semua dosen, diperlukan pembuatan pola untuk mengelompokkan mata Kuliah. Hal ini memudahkan pengelola untuk memasukkan data Dosen ke dalam kelas nantinya dan mempermudah proses pemantauan kegiatan pembelajaran. SPADA Unsultra sampai saat ini dosen yang telah bergabung 68 Dosen, Fakultas Teknik 16 Dosen, Fakultas Teknologi Pertanian 11 Dosen, fakultas Hukum 9 Dosen 9 Dosen, Fakultas Sosial dan Politik 6 Dosen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 8 Dosen, Fakultas Pendidikan dan Keguruan 14 Dosen, dan Pascasarjana 4 orang,

Saat ini Universitas Sulawesi Tenggara mempunyai 18 Program Studi, 3 baru saja terbit persetujuannya, program studi yang sudah berjalan Ilmu Hukum, Ilmu Pemerintahan, Kewirausahaan, Manajemen, PGSD,PG-PAUD, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Pertambangan, Teknik Geologi, Kimia, Teknologi Hasil Pertanian, Peternakan, Agribisnis, Pascasarjana Hukum. 3 prodi yang baru Perencanaan Wilayah dan Kota, Bisnis Digital.

Saat ini jumlah dosen sesuai data pada pangkalan data PDDIKTI Kemendikbud jumlah dosen penghitung Rasio 164 Dosen, sedang dosen yang masuk pada LMS (Learning Management Sistem) pada Spada Unsultra berjumlah 68 Dosen, sehingga rasio jumlah dosen spada 29,9 %.



Gambar 2. Rasio Jumlah Dosen Spada Unsultra

Learning Management Sistem (LMS)

Dalam melaksanakan pembelajaran system daring universitas Sulawesi Tenggara mempunyai Standar, setiap dosen yang mengajar mata kuliah harus mengikuti standar pengisian materi untuk setiap mata kuliah dan setiap pertemuan dalam satu semester. standarpengisian dapat dilihat pada berikut.

Tabel 3. Standar Konten Spada

No	Standar	Keterangan
1	Salam Pembuka	Dosen memberikan sapaan kepada Mahasiswa seperti selamat pagi atau assalamualaikum, dan lain-lain
2	Materi Pembelajaran	Dosen menyampaikan tentang materi yang akan diajarkan
3	Capaian Pembelajaran	Tujuan yang akan dicapai untuk setiap pertemuan
4	Indikator	Capaian yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah diajarkan kepada mahasiswa
5	Referensi	Sumber materi seperti buku, jurnal dan sebagainya yang dapat di jadikan sebagai tujuan Pembelajaran
6	Materi Pelajaran	Berisi slide ajar, modul praktikum, buku referensi, buku dan tutorial. Standar dari materi yang digunakan harus di unggah ke Sapda atau berupa link Materi ke Google Drive
7	Video	Video dapat diambil dari youtube atau yang dibuat sendiri oleh Dosen
8	Forum Diskusi	Digunakan sebagai media komunikasi antara dosen dan mahasiswa
9	Post Test	Post test yang digunakan berupa soal pilihan ganda atau soal essay dengan tujuan mengukur tingkat Pemahaman Mahasiswa
10	Penugasan	Mahasiswa diberikan tugas tambahan untuk belajar dirumah agar menambah pengetahuan



Gambar 3. Plaform Spada Unsultra

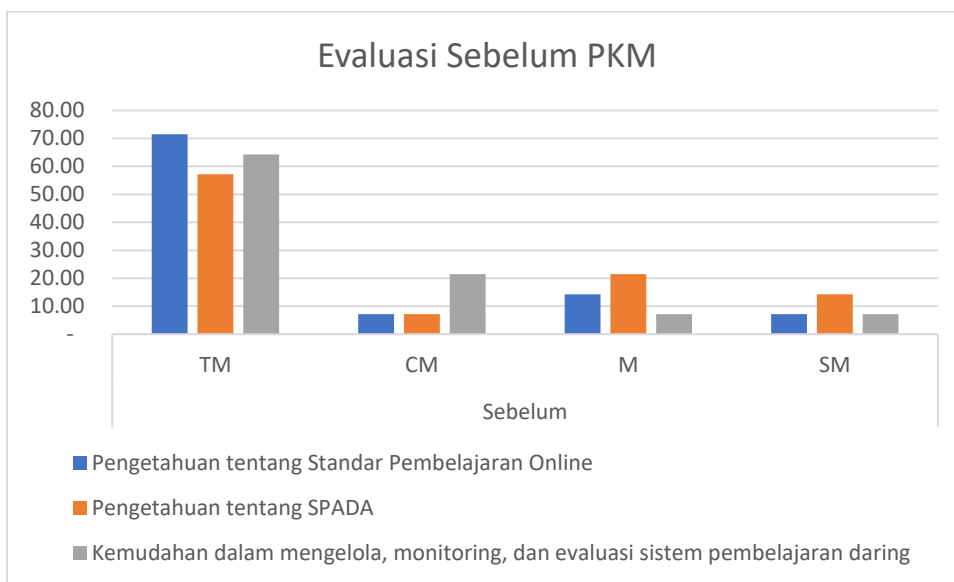
Pelaksanaan PKM dilaksanakan oleh Dosen Pemula yang terdiri 3 fakultas, fakultas teknik, fakultas teknologi pertanian, dan fakultas ekonomi dan bisnis. Program studi terdiri dari 9 program studi, program studi Teknik pertambangan, Teknik mesin, Teknik geologi, kimia, peternakan, agribisnis dan manajemen.

Penyusunan PKM perlu dikoordinasikan antara tim PKM dengan pihak Universitas Sulawesi Tenggara. Koordinasi ini dimaksudkan untuk menyepakati jadwal kegiatan dan materi pelatihan yang dibutuhkan peserta. Hasil dari penyesuaian ini adalah pelatihan yang dibutuhkan Dosen untuk mengelola pengajaran daring. Tahap selanjutnya, tim PKM mengkoordinir anggota untuk membuat jadwal rencana pelaksanaan PKM seperti waktu pelaksanaan, persiapan alat serta pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota.

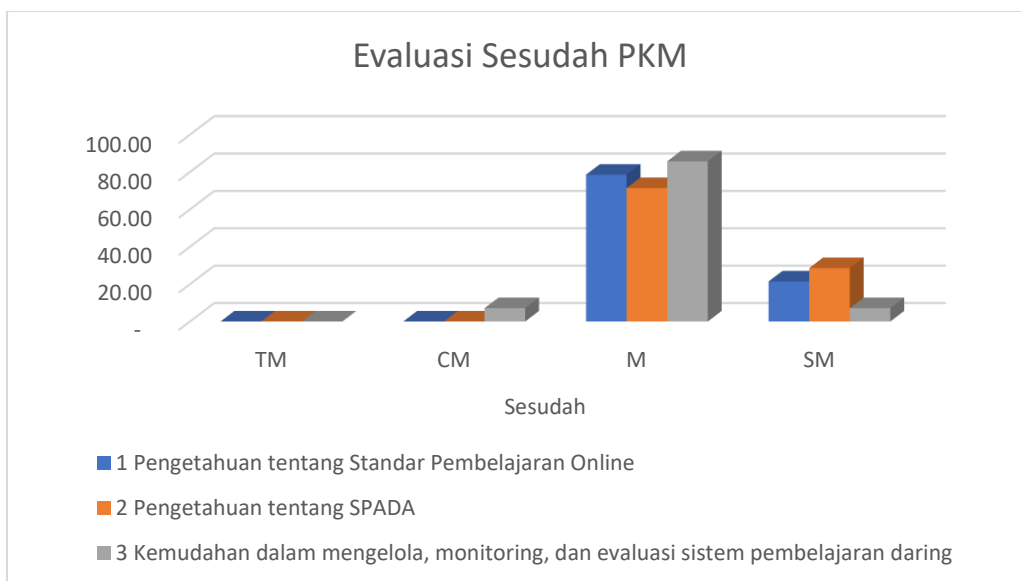
Pelaksanaan PKM bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan kepada Dosen Unsultra khususnya Dosen pemula dan Dosen Praktisi serta beberapa bagian terkait mengenai tata cara penggunaan SPADA. Pelaksanaan PKM dilakukan secara tatap muka dengan metode praktik dengan total peserta sekitar 14 orang. Kegiatan PKM dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 20-21 Desember 2022. Kegiatan ini berdurasi sekitar 10 jam menggunakan fasilitas ruang rapat Rektorat. Kegiatan PKM diakhiri dengan diskusi dan Tanya jawab. Sebelum kegiatan PKM selesai, tim PKM melakukan evaluasi pembelajaran dengan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui respon dan keberhasilan PKM dari para peserta.

Evaluasi

Evaluasi Pengetahuan Pembelajaran Online Untuk mengetahui peran dari SPADA, maka dilakukan evaluasi kepada Pihak Manajemen. Evaluasi dilakukan dengan memberikan angket berupa *postest*. Peserta mengisi angket sesuai pemahaman dengan 4 skala : (1) Tidak Mengetahui (2) Cukup (3) Mengetahui (4) Sangat Mengetahui. Hasil evaluasi dapat dilihat pada berikut.



Gambar 4. Grafik Sebelum PKM



Gambar 5. Grafik Sesudah PKM

Penyampaian materi selama pelaksanaan PKM dievaluasi menggunakan angket yang dibagikan untuk 14 peserta. Peserta mengisipenilaian berupa “Setuju” dan “Tidak Setuju” dari beberapa pertanyaan. Hasil evaluasi pelaksanaan PKM disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 4 Evaluasi Hasil Pelaksanaan PKM

No	Uraian	Kategori Dosen		Kategori %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Penyampaian materi mencakup kegiatan pendahuluan, inti, serta penutup	10	4	71.43	28.57
2	Bahasa yang digunakan komunikatif	8	6	57.14	42.86
3	Materi yang disampaikan menambah wawasan	12	2	85.71	14.29
4	Terdapat materi berupa video tutorial	13	1	92.86	7.14
5	Materi ajar bersifat kontekstual	9	5	64.29	35.71
6	Adanya evaluasi kecepatan akses SPADA	8	6	57.14	42.86
8	Keberfungsian SPADA berjalan normal	9	5	64.29	35.71
9	Pembuatan Slide menarik	12	2	85.71	14.29
10	Kesesuaian kebutuhan pembelajaran dengan SPADA	11	3	78.57	21.43
	Rata-Rata			73.02	26.98

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh peserta sebesar 73, 02% menyatakan bahwa pelaksanaan PKM sesuai dan menambah pengetahuan. Sedangkan sebagian sebanyak 26,98% peserta menilai masih ada yang perlu diperbaiki.

B. LARK Unsultra

Salah platform Learning Managent Sistem (LMS) selain spada unsultra mempunyai Lark yang dikembangkan oleh perusahaan tiktok yang berkedudukan di Singapore, lark mempunyai fitur-fitur yang menarik, dari management file samapai video pertemuan, dalam pelaksanan PKM tim memperkenalkan dan mengajarkan penggunaan Lark sebagai pelatihan tambahan.

C. Sinta Unsultra

Sinta merupakan salah satu Literasi Digital yang bisa dimanfaatkan oleh para dosen untuk mempublikasikan karya ilmiahnya, dalam pelaksanaan PKM tim mengajarkan bagaimana mengupload publikasi-publikasi yang telah dimiliki di antaranya Jurnal, Buku, Penelitian, Pengabdian, kekayaan intelektual sehingga nantinya dosen dapat melihat berapa nilai score sinta secara Overall dan 3 tahun terakhir

D. Jurnal Unsultra

Salah satu agar dosen dapat score sinta yaitu dengan mempublikasikan ke jurnal, saat Universitas Sulawesi Tenggara telah memiliki 9 jurnal yang tersebar di berbagai program studi, dalam pelaksanaan PKM kami mengajarkan bagaimana mensubmit artikel tersebut ke dalam jurnal. Dari 9 jurnal saat ini 2 di antaranya telah di ajukan untuk akreditasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PKM, maka dapat disimpulkan bahwa Universitas Sulawesi Tenggara setuju untuk menggunakan SPADA sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh mampu yang mampu mempermudah pengelolaan kelas belajar dengan menggunakan standar LMS pada bagian content pembelajaran untuk setiap pertemuan dan standar evaluasi bagi pihak manajemen Universitas. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada peserta, penerapan SPADA dapat menjadi solusi bagi proses pembelajaran. Saran selanjutnya adalah untuk melakukan pengukuran dan evaluasi kepada pihak Dosen dan Mahasiswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan SPADA

DAFTAR PUSTAKA

1. Harjono HS. Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. 2018;8(1):1-7.
2. Sulianta F. Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies: Feri Sulianta; 2020.
3. Yuniarsih Y. Digital Literacy, Literasi Informasi dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Informasi Dosen kepada Mahasiswa. Media Komunika (Jurnal Komunikasi) Universitas Sangga Buana YPK. 2018;3(1):7-13.